

Sari

Keberadaan dari patahan aktif Cicalengka di Kabupaten Bandung menjadikan potensi gempa bumi akibat keberadaan struktur patahan yang dapat diketahui dengan menggunakan metode pengolahan dari data *gravity* di lokasi penelitian dengan menggunakan perbedaan nilai anomali rendah dan tinggi akibat variasi densitas. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengkorelasikan hasil analisis data *gravity* dengan kondisi geologi regionalnya. Metode *gravity* merupakan metode geofisika yang umum digunakan. Metode geofisika ini memanfaatkan perbedaan nilai densitas dari lapisan bumi yang disebabkan oleh tidak meratanya persebaran dan distribusi massa dari lapisan batuan penyusun kerak bumi. Variasi yang ada disebabkan akibat perbedaan massa jenis dan material penyusun dari batu yang ada. Penentuan struktur geologi dilakukan dengan melakukan pengolahan data *gravity* sebanyak 156 titik di area Kabupaten Bandung & sekitarnya yang keaktifannya dikaitkan dengan data seismisitas gempa bumi yang di proses menjadi beberapa jenis peta anomali *gravity* dengan interpretasi secara kualitatif & kuantitatif yang akan dibuat ke dalam pemodelan 2-D. Analisis keberadaan struktur mencakupi analisis FHD, SVD, dan residual. Hasil dari analisis terdapat pada sayatan & penampang A-A' dengan tipe patahan normal (Patahan Lembang) & patahan naik (Patahan Cicalengka). Patahan pada sayatan B – B' dengan tipe patahan normal untuk Patahan Ciparay dan tipe patahan naik untuk segmen Patahan Bandung-Sumedang & Patahan Cicalengka - Cikasungka dan jenis patahan yang ditemukan pada sayatan C-C' berupa bagian barat dari segmen patahan Arjarsari-Cimaung dengan tipe patahan naik & Patahan Garsela segmen Kendang 1 dengan tipe patahan berupa patahan normal.

Kata Kunci: *Gravity*, Patahan, Pemodelan , Bandung, Cicalengka